

## **Pendekatan Interaktif dalam Edukasi Menabung untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa di SDN 338 Pasaka**

Fuji Pratiwi<sup>1</sup>, Muzakkir<sup>2</sup>, Nurwahyudi<sup>3</sup>, Dermawan<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng

### **Abstrak**

Menabung di usia dini merupakan salah satu kebiasaan penting yang dapat dibentuk sejak masa kanak-kanak dan memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian pengabdian masyarakat ini ditujukan pada siswa SDN 338 Pasaka yang membahas manfaat utama dan mengajarkan anak-anak untuk menabung, termasuk pengembangan disiplin, tanggung jawab, dan pemahaman nilai uang. Selain itu, juga menyoroti strategi efektif yang dapat diterapkan oleh orang tua dan pendidik dalam mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menabung, seperti memberikan contoh langsung, membuat celengan, dan merencanakan tujuan keuangan sederhana. Dengan menabung sejak dini, anak-anak tidak hanya belajar mengelola uang secara bijaksana tetapi juga dipersiapkan untuk menghadapi tantangan keuangan di masa dewasa.

**Kata Kunci:** *menabung usia dini, pemahaman nilai uang, literasi keuangan*

### **Abstract**

*The formation of the habit of saving at an early age is of significant importance with regard to the long-term management of personal finances. This research project, conducted with students at SDN 338 Pasaka, explores the advantages of instilling savings habits in children, including the development of discipline, responsibility, and an understanding of the value of money. Furthermore, the text outlines effective pedagogical strategies that parents and educators can employ in teaching children about the importance of saving. These include providing hands-on examples, making piggy banks, and planning simple financial goals. By saving early, children not only learn to manage money wisely but are also prepared to face financial challenges in adulthood.*

**Keywords:** *early saving, understanding the value of money, financial literacy*

## **PENDAHULUAN**

Menabung merupakan salah satu kebiasaan positif yang sebaiknya diajarkan sejak dini. Pendidikan mengenai pentingnya menabung tidak hanya membantu anak-anak dalam mengelola keuangan mereka dengan bijak, tetapi juga membentuk pola pikir yang disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan uang. Menabung sejak usia dini menjadi dasar penting dalam membangun kebiasaan keuangan yang sehat, yang dapat berlanjut hingga dewasa.

Di era modern ini, di mana godaan konsumsi semakin tinggi, mengajarkan anak untuk menabung menjadi makin relevan. Banyak anak yang tumbuh dengan kebiasaan konsumtif tanpa memahami pentingnya menabung dan merencanakan masa depan. Oleh karena itu, peran orang tua dan pendidik sangat vital dalam mengenalkan konsep menabung kepada anak-anak melalui berbagai metode salah satunya adalah melalui

pembuatan celengan.

Pembuatan celengan merupakan metode praktis dan kreatif untuk mengajarkan anak-anak tentang menabung. Dengan membuat celengan mereka sendiri, anak-anak tidak hanya belajar menabung, tetapi juga merasakan keterlibatan langsung dalam proses tersebut. Celengan yang dibuat sendiri oleh anak-anak memiliki nilai emosional yang lebih besar, sehingga mendorong mereka untuk terus menabung dan menjaga uang yang telah mereka sisihkan.

Pendampingan dalam pembuatan celengan menjadi langkah awal yang efektif dalam menginternalisasikan kebiasaan menabung pada anak-anak. Melalui pendampingan ini, anak-anak tidak hanya diajarkan bagaimana membuat celengan, tetapi juga diberikan pemahaman mengenai tujuan menabung, cara mengelola uang, dan manfaat menabung untuk masa depan mereka. Dengan demikian, pembuatan celengan bukan hanya sekedar aktivitas manual, melainkan juga sebuah proses pendidikan yang esensial untuk membangun fondasi keuangan yang kuat sejak dini.

## **METODE**

Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan penyampaian materi menabung di usia dini serta pendampingan pembuatan celengan kepada siswa-siswi SDN 338 Pasaka melalui sosialisasi yang diikuti dengan diskusi tanya-jawab. Sosialisasi melibatkan pemateri dari dosen dan fasilitator terdiri 6 (enam) mahasiswa. Sosialisasi dilakukan pada hari Senin, 09 September 2024 di SDN 338 Pasaka Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo, yang dihadiri oleh 79 siswa-siswi.

## **PEMBAHASAN**

Menabung di usia dini merupakan langkah awal yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat. Anak-anak yang diajarkan menabung sejak dini cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan ketika dewasa. Namun proses menabung bagi anak-anak harus dilakukan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami agar mereka dapat menginternalisasikan nilai-nilai keuangan tersebut. Salah satu manfaat utama menabung di usia dini adalah pengembangan disiplin dan rasa tanggung jawab. Ketika anak-anak diajarkan untuk menabung, mereka belajar untuk mengatur uang yang mereka miliki dan menyisihkan sebagian untuk tujuan tertentu.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Ini mengajarkan mereka untuk tidak menghabiskan semua uang yang dimiliki sekaligus, melainkan merencanakan penggunaan uang tersebut dengan cermat. Disiplin yang terbangun dari kebiasaan menabung ini dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan lainnya, seperti belajar, bekerja, dan mengelola waktu. Membiasakan anak untuk menabung sejak dini membantu mereka membangun kebiasaan keuangan yang berkelanjutan.

Kebiasaan ini akan terbawa hingga dewasa, ketika mereka dihadapkan pada keputusan keuangan yang lebih kompleks. Anak-anak yang terbiasa menabung cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan mereka, menghindari utang, dan lebih siap menghadapi situasi keuangan darurat. Salah satu strategi yang efektif dalam mengajarkan anak-anak menabung adalah melalui penggunaan celengan. Pembuatan celengan sendiri, seperti yang telah dibahas sebelumnya, merupakan aktivitas yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga bermakna bagi anak-anak. Dengan memiliki celengan, anak-anak dapat melihat perkembangan tabungan mereka secara visual, yang dapat memotivasi mereka untuk terus menabung.

Selain celengan, penggunaan aplikasi keuangan yang ramah anak atau permainan simulasi keuangan juga dapat menjadi alat bantu yang berguna dalam mengajarkan anak-anak tentang pengelolaan uang. Ini dapat membantu mereka memahami konsep keuangan dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Meskipun menabung memiliki banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengajarkan anak-anak untuk menabung. Salah satunya adalah kecenderungan anak-anak untuk ingin segera membelanjakan uang mereka. Untuk mengatasi hal ini, penting bagi orang tua dan pendidik untuk menjelaskan manfaat jangka panjang dari menabung dan memberikan penghargaan atas setiap kemajuan yang dicapai dalam menabung.



Gambar 2. Pendampingan Pembuatan Celengan

Selain itu, penting untuk membuat menabung menjadi aktivitas yang menyenangkan dan tidak membosankan. Orang tua dapat membuat tantangan menabung dengan hadiah kecil di akhir periode tertentu untuk menjaga motivasi anak-anak tetap tinggi.

## **SIMPULAN**

Menabung di usia dini bukan hanya tentang mengumpulkan uang, tetapi juga tentang membangun fondasi keuangan yang kuat dan mengembangkan keterampilan serta nilai-nilai penting yang akan membantu anak-anak dalam kehidupan mereka di masa depan. Dengan bimbingan dan pendampingan yang tepat dari orang tua dan pendidik, anak-anak dapat belajar mengelola keuangan mereka dengan bijak, memahami nilai uang, dan mengembangkan kebiasaan keuangan yang positif dan berkelanjutan.

Antusiasme siswa mengikuti model edukasi dengan pendekatan interaktif ini dianggap cukup berhasil dan mudah dipahami oleh siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Budianto, B. (2020). Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- David, Yuliana (2015). *Bang Bing Bung Ayo Menabung: 8 Cerita Asyik tentang Mengelola Uang Yuli*. Jakarta: Buana Ilmu Populer.
- Ibeng, Parta. (2022). Pengertian Menabung, Macam, Tujuan, dan Manfaat. *Pendidikan.co.id*. Diakses pada hari Minggu tanggal 31 Juli 2024.
- Muktamar, A., Yusri, H., Amalia, B. R., Esse, I., & Ramadhani, S. (2024). Transformasi Pendidikan: Menyelami Penerapan Proyek P5 Untuk Membentuk Karakter Siswa. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 1-8.
- Naida, Muzakkir, & Eustakia. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan di MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 18–31. Retrieved from <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/17>.
- Salman, A. B., Yuniarti, A., & Faisal. (2023). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Sengkang: CV Mange.
- Sumangelipu, A. (2023). Peningkatan SDM Melalui Pelatihan Kepenulisan dan Self-Publishing Bagi Generasi Muda. *Journal Of Training And Community Service Adpertisi (JTCSA)*, 3(3), 7–10. <https://doi.org/10.62728/jtcsa.v3i3.487>.
- Syahida, Sumangelipu, A., & Fikram. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan KPRI Lagaligo di Kecamatan Sabbangparu. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 77–86. Retrieved from <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/21>.
- OCBC NISP. (2022). *Manfaat Mengajarkan Anak Menabung Sejak Dini*. OCBCNISP. Diakses pada hari Senin tanggal 1 Agustus 2024.